

MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI KEGIATAN POSITIF DI RUMAH BERMAIN CERIA SERPONG

Adinda Robiya Syahbania^{1,*}, Annisa Az-Zahra Rahmawati², Abdul Jalil Salim Zaidi³,
Muhammad Sahrul⁴

^{1,4}Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kecamatan. Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

²Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kecamatan. Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

³Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kecamatan. Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

*Email : Adindarobia@gmail.com

ABSTRAK

Program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Universitas Muhammadiyah Jakarta 2022 telah dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa. Pada pandemi 2 tahun lalu anak-anak diharuskan belajar di rumah atau secara online, dimana pada situasi seperti itu anak-anak tidak dapat mengeksplor kegiatan-kegiatan menyenangkan dan kurangnya kreatifitas yang dibangun menyebabkan anak-anak secara potensi, sensori motorik pun berkurang. Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakannya suatu program "Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Positif" yang Bermitra di Rumah Bermain Ceria jalan Cilenggang 2 RT.02 RW.001 Serpong Tangerang Selatan. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah untuk meningkatkan kreatifitas anak melalui kegiatan positif dengan cara menanam benih tauge untuk melatih rasa tanggungjawab anak, membuat kerajinan tangan dari biji-bijian untuk melatih tingkat konsentrasi pada anak (mozaik), membuat alat musik drum dari alat sederhana untuk meningkatkan kreatifitas, sensorik, dan motorik pada anak, dan membuat kelas memasak untuk anak-anak belajar bagaimana cara mereka menggunakan dan mengendalikan alat-alat untuk memasak agar mengetahui tingkat kematangan pada masakan. Pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini di lakukan secara langsung atau dengan terjun kelapangan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat. Metode yang dilakukan pada pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menggunakan metode terjun ke lapangan, dimana anggota pelaksana ikut serta dalam kegiatan tersebut dan terlibat secara langsung dengan masyarakat yang ada di dalam mitra atau di luar mitra sendiri. Dengan adanya kegiatan ini menjadikan anak-anak kreatif dalam mengolah bahan-bahan sederhana untuk di jadikan barang-barang yang bermanfaat. Pada pelaksanaan ini tidak terlpas juga dari kendala yang ada, kendala yang di alami terjadi pada saat pelaksanaan kegiatan dimana anak-anak masih susah untuk diarahkan dan tidak mendengarkan secara seksama.

Kata kunci: *Pengabdian Masyarakat, Kreatifitas, Sensori.*

ABSTRACT

The Community Service activity program by the University of Muhammadiyah Jakarta 2022 has been carried out by lecturers and students. In the pandemic 2 years ago, children were required to study at home or online, where in such situations children could not explore fun activities and the lack of creativity that was built caused children to have reduced sensory and motor potential. In this Community Service activity, a program "Improving Children's Creativity Through Positive Activities" is carried out in partnership at the Cheerful Playhouse, Jalan Cilenggang 2 RT.02 RW.001 Serpong, South Tangerang. The purpose of implementing Community Service activities is to increase children's creativity through positive activities by planting bean sprouts to train children's sense of responsibility, making handicrafts from seeds to train children's concentration levels (mosaic), making drums from simple tools. to improve creativity, sensory, and motor skills in children, and make cooking classes for children to learn how to use and control tools for cooking to determine the level of doneness in dishes. In this Community Service activity, it is carried out directly or by plunging into the field in Community Service. The method used in the implementation of this Community Service activity uses the method of going into the field, where implementing members participate in these activities and are directly involved with the community within the partners or outside the partners themselves. With this activity, children are creative in processing simple materials to make useful items. In this implementation, there are also obstacles that occur during the implementation of activities where children are still difficult to direct and do not listen carefully.

Keywords: *Community service, Creativity, Sensory.*

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata atau pengabdian masyarakat menjadi salah satu program yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Jakarta sebagai salah satu bentuk implementasi dalam Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Pelaksanaan ini sebagai bentuk pengabdian masyarakat dengan mengaplikasikan teori ilmu dan pengetahuan yang sebelumnya sudah dipelajari. Mahasiswa akan terlibat aktif ditengah masyarakat dengan berbagai program yang diharapkan bisa memberi inovasi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang No 12 Tahun 2012 mengartikan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu kegiatan sivitas akademika dengan memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi guna mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta 2022 dilaksanakan dengan sistem domisili mengingat saat ini Indonesia masih dalam suasana Covid-19. Dimana setiap mahasiswa dari program studi yang berbeda akan dijadikan dalam satu kelompok untuk melaksanakan Pengabdian Masyarakat sesuai domisili. Salah satunya kelompok 79 dengan program Pengabdian Masyarakat “Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Positif” yang berlokasi di Rumah Bermain Ceria Jl. Cilenggang 2 RT. 02 RW.001 No. 3 Kel. Cilenggang Kec. Serpong Tangerang Selatan.

Rumah Bermain Ceria didirikan pada 5 Agustus 2021 dengan tujuan untuk menciptakan ruang belajar dan bermain yang menyenangkan bagi anak yang ada di lingkungan Cilenggang sekaligus memperkenalkan kepada orang tua bahwa belajar untuk anak usia dini adalah dengan metode *fun learning* bukan metode driling. Belajar secara daring tentu membuat anak-anak menjadi bosan dan tidak mendapatkan pengalaman seperti belajar di sekolah. Oleh karena itu, kami bersama mitra akan memberikan program yang bisa meningkatkan kreativitas anak dengan kegiatan positif. Kami ingin membangun suasana belajar yang lebih menyenangkan untuk mengasah kreativitas anak dengan membuat karya seni.



Gambar 1. Suasana Belajar di Rumah Bermain Ceria

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan ini dilakukan secara langsung atau dengan metode terjun kelapangan di Rumah Bermain Ceria yang berlokasi di daerah Cilenggang, Serpong Tangerang Selatan. Sebelum melakukan kegiatan pelaksanaan anggota kelompok mempersiapkan terlebih dahulu mengenai metode yang akan dilakukan pada kegiatan Pengabdian Masyarakat ini. Karena metode ini dilakukan secara langsung, maka pelaksanaan kegiatan meliputi:

Survey

Menurut Sugiyono (2014), metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari populasi tertentu yang bersifat alamiah. Pada tahap ini seluruh anggota kelompok mendatangi Rumah Bermain Ceria dan bertemu secara langsung dengan ketua mitra yaitu Ibu Lilis Robiyati Awaliyah. Survey ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi Rumah Bermain Ceria, permasalahan yang ada, kekurangan bahkan kelebihan yang ada di Rumah Bermain Ceria tersebut. Hal ini dilakukan agar anggota kelompok bisa menyesuaikan program sesuai dengan Rumah Bermain Ceria.

Persetujuan Mitra/Kontrak

Pada tahapan ini kami anggota mendatangi Kembali mitra untuk membahas kelanjutan terkait program yang akan dilakukan. Pembahasan program ini dijelaskan oleh anggota yang membahas mengenai waktu pelaksanaan, kegiatan apa, kebutuhan, hingga diskusi mengenai anak. Selain itu, pada tahapan ini kami anggota meminta izin dan meminta tanda tangan terkait kesediaan mitra bahwa mitra telah setuju jika kami diperbolehkan

melaksanakan program ini di Rumah Bermain Ceria tanpa adanya keterpaksaan dari kedua belah pihak.

Pelaksanaan

Pada tahapan akhir ini yaitu pelaksanaan. Karena metode pelaksanaan kegiatan dilakukan secara langsung atau dengan terjun kelapangan maka pelaksanaan dilakukan secara langsung pula dimana seluruh anggota mendatangi Rumah Bermain Ceria sesuai dengan hari yang sudah ditentukan dan melaksanakan program.

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pelaksanaan program kegiatan yang dilakukan di Rumah Bermain Ceria adalah beberapa kegiatan yang bertujuan guna meningkatkan kreativitas pada anak, diantaranya adalah:

Membuat Kerajinan Tangan Mozaik

Kerajinan tangan ini merupakan bentuk kerajinan tangan yang bisa mengasah kreativitas anak dan untuk melatih tingkat konsentrasi pada anak. Bentuk yang dihasilkan berupa karya seni dari gambar yang di isi dengan biji-bijian seperti biji jagung dan biji kacang hijau. Kegiatan ini sangat bermanfaat selain untuk mengasah kreativitas anak tetapi juga sebagai cara untuk memperkenalkan jenis dan bahan yang digunakan dalam membuat karya mozaik tersebut.



Gambar 2. Membuat Karya Seni Mozaik

Menanam Benih Tauge.

Kegiatan selanjutnya yang juga meningkatkan kreativitas pada anak adalah menanam benih tauge. Kegiatan menanam benih tauge ini memiliki manfaatnya tersendiri bagi tumbuh kembang anak usia dini. Salah satu metode yang cocok untuk mengembangkan dimensi perkembangan kognitif adalah

metode demonstrasi.

Metode demonstrasi merupakan salah satu cara mengajar yang melibatkan anak bekerja secara nyata baik itu penggunaan media maupun praktek dan memberikan kesempatan kepada anak untuk memecahkan masalah baik secara individu maupun secara berkelompok. Misalnya, dengan menanam biji kacang hijau yang akan tumbuh menjadi tanaman tauge. Menanam benih tauge ini dilakukan untuk bisa mengetahui bagaimana proses pertumbuhan dan cara merawat tanaman secara benar. Kegiatan ini sangat bermanfaat pula untuk melatih rasa tanggung jawab anak terhadap tanaman yang mereka tanam. Karena dalam hal ini, anak akan memantau tanaman tauge dengan menyirami dan meletakkannya di tempat yang cukup terkena sinar matahari agar tanaman tauge tersebut bisa tumbuh sempurna.



Gambar 3. Menanam Benih Kacang Hijau

Membuat Alat Musik Drum Dari Bahan Sederhana.

Kegiatan lain yang juga meningkatkan kreativitas, sensorik dan motorik pada anak adalah membuat alat musik drum dengan bahan sederhana. Bentuk yang dihasilkan berupa alat musik drum sederhana yang bisa dimainkan oleh anak-anak. Kegiatan ini sangat bermanfaat karena bisa membangkitkan kecerdasan pada anak dengan bahan-bahan sederhana bisa menciptakan alat musik. Alat musik drum yang dibuat dari gelas plastik yang ditutup dengan balon dan karet ini merupakan karya positif yang bisa membangkitkan rasa bahagia pada anak. Ketika anak bermain drum, maka aktivitas ini akan melibatkan indera pendengaran dan penglihatan anak, dimana hal ini merupakan langkah dalam meningkatkan sensori pada anak.



Gambar 4. Membuat Alat Musik Drum

Cooking Class (Kelas Memasak).

Kegiatan terakhir yang kami berikan adalah kelas memasak untuk anak-anak. Bentuk yang dihasilkan berupa sajian roti goreng yang dicetak menggunakan gelas sebagai medianya. Tentunya kegiatan kelas memasak ini memiliki manfaat bagi anak-anak, selain meningkatkan kreativitas anak dalam memasak, kelas memasak ini juga melatih rasa tanggung jawab anak dalam menyelesaikan masalah, seperti bagaimana bila ditemukan adonan atau bentuk roti yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hal lainnya yaitu untuk meningkatkan sensorik pada anak karena ketika kelas memasak, beberapa indera akan ikut terlibat. Misalnya indera penciuman, mengenali aroma bumbu yang digunakan, indera peraba untuk mengenali tekstur dan bentuk dari bahan yang digunakan. Dan selanjutnya adalah indera perasa, dimana anak-anak akan mencicipi hasil masakan yang sudah mereka buat. Serta manfaat motorik bagi anak yang tidak kalah pentingnya, karena dalam kelas memasak, anak-anak akan belajar bagaimana cara mereka menggunakan dan mengendalikan alat-alat untuk memasak.



Gambar 5. Kelas Memasak

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku anggota pelaksana Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta 2022 mengucapkan banyak terima Kasih kepada:

1. Dosen Pembimbing Lapangan yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing kami sampai kegiatan Pengabdian Masyarakat selesai.
2. Kami ucapkan terima kasih kepada LPPM UMJ yang sudah membantu dalam kelangsungan kegiatan ini.
3. Terima Kasih juga kepada Mitra yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat di tempat tersebut.
4. Dan terima kasih juga kepada seluruh anggota pelaksana Pengabdian Masyarakat yang telah melaksanakan kegiatan dengan baik sampai selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Y Margareth. (2017). *Metode Penelitian*. <http://repository.unpas.ac.id/30317/6/BA B%20III.pdf>
- Resa Farina, Rosma Ely, Mislinawati (2019). *PENGEMBANGAN KREATIVITAS SISWA MELALUI KARYA MOZAIK DI KELAS III SD NEGERI IBOIH KABUPATEN PIDIE*. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/pgsd/article/view/13331>
- Julaeha Rasid, Rosita Wondal, Rita Samad. (2020). *Kajian tentang Kegiatan Cooking Class Dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun*. <https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/cahayapd/article/view/2041/0>
- Rani Kundiman, Meiske Tumbel, Threesje Tolukun. (2021). *Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Kognitif Anak Melalui Kegiatan Menanam Biji Kacang Hijau Pada Anak Usia 5-6 Di TK DIAN Bukumatiti*. <https://ejurnal-mapalus.unima.ac.id/index.php/kidspedia/article/view/3622/1719>
- Ahmad Ulil Albab Al Umar. (2021). *PERANAN KULIAH KERJA NYATA SEBAGAI WUJUD PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI TENGAH PANDEMI COVID-19(STUDI KASUS IAIN SALATIGA KKN 2021)*. <https://stp-mataram.e-journal.id/Amal/article/download/384/>